

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dalam rangka memandang realitas sosial suatu objek yang bertujuan untuk mendapatkan makna pemahaman yang lebih mendalam terhadap situasi objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah sebagai pemegang kunci, teknik pengumpulan data bisa dilakukan secara gabungan dan menyeluruh, analisis data bersifat gagasan dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan pada pemahaman umum (Sugiyono, 2017).

Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Metode ini dipilih peneliti karena memberikan gambaran yang mendalam dan detail mengenai fenomena dan peristiwa yang terjadi, pemahaman yang berhubungan langsung dengan bagaimana politik uang menjamur dalam pemilihan kepala desa di Desa Cipakat. Metode penelitian kualitatif juga menjadi landasan untuk mengetahui realitas permasalahan penelitian dan didasarkan pada pembentukan pemahaman dan pemahaman terkait teori dan konsep dari hasil interpretasi penulis.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, fokus penelitian ini ditujukan sebagai pembatas

dalam mempertajam proses penelitian ini. Penelitian ini akan menginvestigasi peran pemerintah daerah, panitia penyelenggara dalam menyikapi praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa di Desa Cipakat mencakup analisis permasalahan-permasalahan imbalan yang ditawarkan saat kampanye berlangsung.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan waktu, biaya, dan tenaga yang akan dikeluarkan sehingga diharapkan akan lebih efisien dan efektif. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Desa Cipakat, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Untuk memudahkan proses penelitian dilakukan secara langsung mengunjungi ke kantor di mana informan bekerja, membuat janji dilokasi lain sesuai kesepakatan, atau melalui saluran komunikasi.

3.4 Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini akan membidik sasaran penelitian yakni informan sebagai pihak yang akan membantu dalam proses penelitian. Sasaran yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 3 Calon Kepala Desa Cipakat 2023, BPD Desa Cipakat, dan masyarakat Desa Cipakat.

Tabel 3.1

Sasaran Penelitian

No	Unsur	Informan	Sumber Data	Data yang Diperoleh
1.	Pemerintah	Ketua BPD Desa Cipakat	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam informasi terkait peran BPD Desa Cipakat dalam menyelenggarakan pemilihan Kepala Desa di Desa Cipakat pada tahun 2023 dari awal pembentukan tim panitia penyelenggara hingga

				hasil akhir. Peneliti juga ingin mengetahui mengenai perolehan anggaran yang diterima dan dikeluarkan oleh Desa Cipakat selama pemilihan Kepala Desa.
2.	Non Pemerintah	Kepala Desa Cipakat terpilih Tahun 2023	Primer	Peneliti ingin mengetahui terkait proses serta kendala yang dialami para calon Kepala Desa dalam pemilihan Kepala Desa Cipakat tahun 2023. Peneliti juga ingin mengetahui mengenai dana kampanye masing-masing calon kepala desa untuk dijadikan sebagai bahan kajian analisis peneliti.
3.	Non Pemerintah	Ketua Dusun, RT/RW	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Desa Cipakat yang tersebar disemua dusun yang memang kalau dilihat dalam data pemilihan, kemenangan salah satu calon lebih dominan hampir di semua dusun. Peneliti juga ingin mengetahui selama kampanye, apa saja yang sudah diberikan oleh masing-masing calon kepada masyarakat agar masyarakat Desa Cipakat memilih para calon tersebut.

Tabel 3.2

Karakteristik Informan

No	Nama Informan	Posisi	Karakteristik
1	Asep Iwan Herniwan	Sekretaris Desa Cipakat	Memiliki peran sentral dalam administrasi dan tata kelola pemerintahan desa, bertanggung jawab mengelola administrasi surat-menyurat, pengarsipan, dan menjalankan berbagai fungsi teknis kebijakan desa. Pengalaman kerja panjang dalam birokrasi desa dan dinamika politik lokal.

No	Nama Informan	Posisi	Karakteristik
2	M. Ihsan Nurul Maki	Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Sebagai Ketua BPD, ia mengawasi jalannya pemerintahan desa dan mengontrol kebijakan yang diambil oleh kepala desa. Dipilih oleh anggota BPD, mewakili kelompok masyarakat, memiliki legitimasi politik yang kuat di mata warga desa.
3	Dadan Ridwan	Kepala Desa Terpilih di Cipakat	Figur politik dengan mandat publik, dipilih melalui pemilihan langsung. Memiliki latar belakang di bidang sosial, ekonomi, atau pemerintahan, dan dikenal sebagai tokoh masyarakat dengan pengaruh kuat. Terlibat dalam pengambilan keputusan bersama berbagai aktor, termasuk pengusaha tambang.
4	Aji Najar, Hasrul, Arip Rahmat, Cahyadi	Kepala Dusun (Badakpaeh, Cipasung, Cisar, Borolong)	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan program desa di wilayah masing-masing. Mengelola masalah administratif, menyampaikan informasi dari pemerintah desa, dan mengawasi pembangunan infrastruktur lokal. Jembatan komunikasi antara masyarakat dusun dan pemerintah desa.
5	Ibu Dewi dan Bapak Wawan	Masyarakat Desa Cipakat, Pemilik Warung	Pemilik usaha mikro di desa, menjalankan warung di samping kantor desa yang menjadi sumber pendapatan keluarga dan tempat interaksi sosial bagi masyarakat. Letak strategis memungkinkan interaksi dengan warga dan perangkat desa, memberikan wawasan tentang dinamika sosial dan ekonomi lokal.
6	Bapak Dedi Riansyah	Oposisi dalam Pemerintahan Desa Cipakat	Aktif dalam kegiatan sosial dan politik di desa, dikenal sebagai sosok kritis terhadap kebijakan pemerintah desa. Meskipun tidak memegang jabatan formal, memiliki pengaruh signifikan karena keberaniannya dalam menyuarakan kritik. Memiliki pengetahuan cukup tentang tata kelola desa dan hukum.

3.5 Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data penelitian yang dihasilkan, didapatkan, dikumpulkan, oleh peneliti secara spontan tanpa perantara, sehingga disebut sebagai data asli. Data primer ini didapatkan dengan wawancara kepada narasumber terpercaya, melakukan observasi secara langsung sehingga mengetahui kondisi lapangan, dan melakukan cara-cara lain seperti menggelar diskusi.

3.6 Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang dihasilkan, didapatkan, terkonsentrasi, oleh peneliti melalui sumber yang sudah tersedia. Data ini diperoleh melalui sumber-sumber aktual dan faktual, dijamin kepercayaannya. Seperti meminta data dari Badan Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, dan sumber lain yang membantu dalam proses penelitian.

3.7 Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan Teknik pengambilan *sample* tidak berpeluang, maksudnya adalah setiap anggota *sample* yang dipilih dari suatu populasi dengan peluang dan kesempatan yang sama besarnya. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 218-219) *purposive sampling* adalah pengambilan *sample* sumber pengambilan data berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini memperhatikan aspek pada informan yang memahami atau

menguasai situasi tentang segala yang diharapkan peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses memahami serta mengkaji objek yang diteliti.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik Pengumpulan Data yang pertama adalah wawancara. Jenis wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara model semi struktur. Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2017: 233), wawancara model semi struktur merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen penelitian seperti pedoman wawancara. Namun diluar hal tersebut peneliti berhak bertanya seluas-luasnya diluar pedoman wawancara. Selain mempersiapkan pedoman wawancara, peneliti juga bisa mempersiapkan alat bantu lain seperti *tape recorder*, *handphone*, gambar, dan sebagainya.

b. Dokumentasi

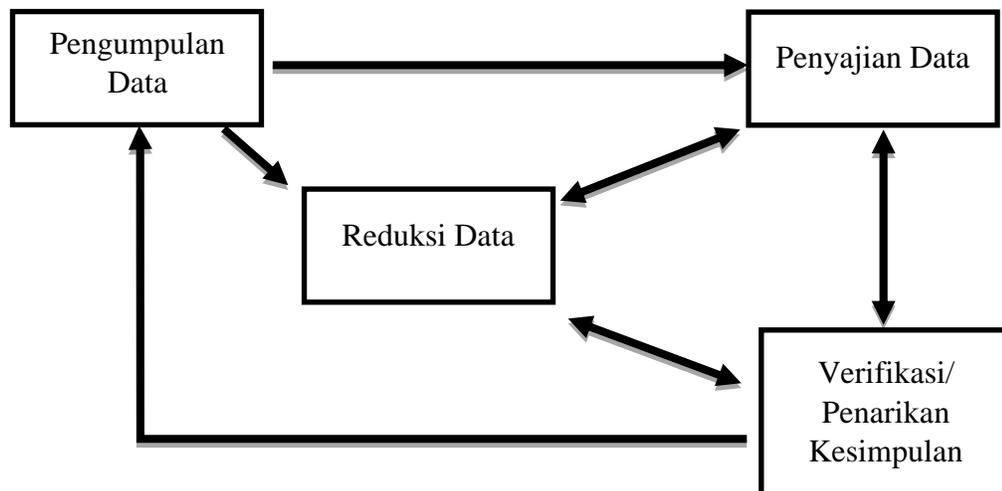
Menurut Sugiyono (2017: 240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan data yang terhimpun dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya yang sudah berlalu. Sumber utama dari metode dokumentasi adalah melakukan pengumpulannya langsung dari objek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa berupa hasil laporan dan temuan kasus-kasus politik uang yang dilakukan selama pemilihan kepala Desa tahun 2023 berlangsung, baik sebelum masa kampanye maupun ketika masa kampanye.

3.9 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Analisis Data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam melaksanakan analisis data kualitatif dilakukan secara interatif dan dilakukan secara berkala sampai tuntas sehingga datanya menjadi jenuh”. Sehingga tahapan analisis data pada bagian ini dijelaskan menjadi tiga bagian, mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga ke penarikan kesimpulan.

Gambar 3.1 Komponen Metode Analisis Data Model Interaktif

Berikut adalah bagan metode analisis data yang akan dilaksanakan oleh peneliti:



a. Reduksi Data

Proses pengumpulan data bertujuan untuk memetakan hasil penelitian dari lapangan yang kompleks sehingga perlu diteliti lebih lanjut secara teliti dan rinci. Pengumpulan data juga dilakukan untuk mengelompokkan,

merangkum, memilih, data-data penting yang pokok untuk dijadikan sebagai bahan fokus utama penelitian. Pada fakta dilapangan, penelitian cenderung rumit dan acak-acakan, sehingga perlu pengolahan kembali data sehingga mudah untuk dikerucutkan.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan tahap kedua dalam analisis data yang memiliki tujuan untuk memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian teks bersifat naratif. Bentuk penyajian juga bisa dengan menambahkan bagan, *flowchart*, tabel, dan sebagainya. Dengan melakukan penyajian data, maka peneliti akan memahami hasil kondisi di lapangan, dan bisa melakukan proyeksi selanjutnya.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir yang digagas oleh Miles dan Huberman adalah melakukan verifikasi data dan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini dilakukan sebab kesimpulan di awal masih bersifat sementara, dan bisa mengalami perubahan jika ditemukan kembali data atau fakta baru pada objek penelitian.

3.10 Validitas Data

Proses keabsahan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber data dan triangulasi waktu. Dalam Sugiyono disebutkan bahwa digunakan dalam rangka menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali lebih lanjut mengenai data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan cara uji triangulasi sumber. Uji triangulasi sumber juga berfungsi dalam mengkategorisasikan,

mendeskripsikan kembali pandangan-pandangan dari setiap informan yang tentu akan terdapat perbedaan dan persamaan, sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.

Triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keandalan dan validitas temuan dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu yang berbeda selama periode penelitian. Teknik ini merupakan bagian dari strategi triangulasi yang lebih luas, yang mencakup pula triangulasi metode dan triangulasi sumber data, dan bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengkonfirmasi konsistensi hasil temuan. Triangulasi waktu memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana fenomena berkembang atau berubah seiring waktu. Ini sangat penting dalam penelitian yang berhubungan dengan perubahan sosial, ekonomi, atau lingkungan.